



THE EFFECT OF FEATHERS CONDITION AND SEX ON GROWTH OF  
NATIVE CHICKEN

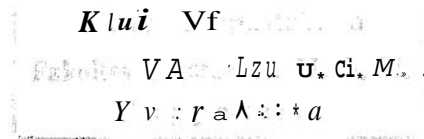
Carmadi  
91/81974/PT/02717

2000

ABSTRACT

The experiment was conducted to investigate the effect of feathers condition and sex on growth of native chicken. The experiment was done in Poultry Laboratory, Animal Production Department, Animal Husbandry Faculty, Gadjah Mada University for five months. Eighteen (18) hens and three (3) cocks of native chickens divided into 3 mating flocks, each flock consisted of 1 cock and 6 hens of Naked Neck, 1 cock and 6 hens of Frizzle, and 1 cock and 6 hens Normal. Seventy one DOC were raised up intensively for 12 weeks, grouped base on hatching period. The collected data were body weight, body weight gain and sex. The body weight and body weight gain data were analyzed by using hierarchies analysis. The means difference were tested by Duncan's New Multiple Range Test. The results showed that the effect of genotype was found significant ( $P < 0,05$ ) on body weight at age of 0 week, and not significant ( $P > 0,05$ ) on body weight at age of 2,4,6,8,10 and 12 weeks and on body weight gain was not significant ( $P > 0,05$ ). The effect of sex was significant ( $P < 0,5$ ) at age of 0 and 2 weeks and highly significant on 4,6,8,10 and 12 weeks of age. The interaction of genotype and sex showed not significant difference ( $P > 0,05$ ).

(Key words : Feathers Condition, Sex, Growth, native Chicken)



**PEHGARUH KOHDISI BULU DAK JENIS KELAMIN  
TERHADAP PERTUMBUHAN AYAM KAMPUNG**

Carmadi  
91/81974/PT/02717  
2000

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi bulu dan jenis kelamin terhadap pertumbuhan ayam kampung. Penelitian dilakukan di Laboratorium Ternak tinggas Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta selama lima bulan. Delapan betas ekor betina dan 3 ekor jantan ayam kampung dibagi dalam 3 kelompok perkaurinan dimana masing-masing kelompok terdiri dari 1 ekor pejantan dan 6 ekor betina Legund, 1 ekor pejantan dan 6 ekor betina Walik dan 1 ekor pejantan dan 6 ekor betina Normal. Tujuh puluh satu ekor DOC yang dihasilkan dipelihara secara intensif selama 12 minggu, dikelompokkan berdasarkan period© penetasan. Data yang diambil meliputi berat badan, pertambahan berat badan dan jenis kelamin. Data berat badan dan pertambahan berat badan dianalisis dengan menggunakan analisis hirarkis. Perbedaan yang terjadi dalam perhitungan statistik akan dilanjutkan dengan uji beda *Duncan's New Multiple Range Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh genotip nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap berat badan urtiur 0 minggu dan tidak nyata ( $P > 0,05$ ) pada umur 2,4,6,8,10 dan 12 minggu terhadap berat badan, terhadap pertambahan berat badan tidak nyata ( $P > 0,05$ ). Jenis kelamin berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) pada umur 0 dan 2 minggu dan sangat nyata ( $P < 0,01$ ) pada umur 4,6,8,10 dan 12 minggu. Interaksi antara genotip dengan jenis kelamin menunjukkan perbedaan yang tidak nyata ( $P > 0,05$ ).

{Kata Kunci : Kondisi Bulu, Jenis Kelamin, Pertumbuhan, Ayam kampung)